

**JTEST4YOU : Media Alternatif Permasalahan Mahasiswa dalam  
Pembelajaran Bunpou di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang  
Universitas Negeri Jakarta**

**Nabila Meliyanti, Frida Philiyanti, Poppy Rahayu**  
Universitas Negeri Jakarta  
fridaphiliyanti@unj.ac.id, poppyrahayu.sabri@gmail.com

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas media alternatif dalam pembelajaran Bunpou. Peran pendidikan guna mengurangi transmisi wabah Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia termasuk Indonesia salah satunya ialah dengan menggantikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Namun dalam pelaksanaannya masih banyak ditemukan kendala yang terjadi. Survei pra penelitian yang dilakukan pada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Jakarta menyatakan bahwa mengalami kendala pada pembelajaran bunpou yang disebabkan oleh; jaringan internet yang buruk dan keterbatasan kuota pada saat video konferensi berlangsung; kondisi rumah yang tidak mendukung pembelajaran melalui video konferensi; kurang optimalnya proses pemberian dan penerimaan materi perkuliahan; materi pada buku cetak tidak dapat menjadi bahan ajar mandiri. Nojima (2006) membagi e-learning ke dalam dua kategori, asynchronous dan synchronous e-learning. Asynchronous E-learning disampaikan melalui internet dengan bentuk penyampaian materi yang bersifat on demand atau sesuai permintaan. Sedangkan, pembelajaran yang sudah diterapkan dikenal dengan synchronous e-learning merupakan pembelajaran yang dilengkapi dengan satelit komunikasi dan video konferensi. Dalam mengatasi kendala yang terjadi pada pembelajaran digital sinkron dapat digunakan alternatif pembelajaran asinkron. Dalam hal ini, media pembelajaran berbasis website JTEST4YOU merupakan variabel yang akan diteliti berdasarkan kategori yang paling banyak digunakan oleh informan. Guna mengetahui kualitas dan kelebihan JTEST4YOU sebagai media pendukung pembelajaran digital bunpou, sebuah survei online didistribusikan kepada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Jakarta. Survei tersebut terdiri dari kuisioner dan wawancara, serta menggunakan metode non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa JTEST4YOU kapabel untuk dijadikan media pendukung pembelajaran bunpou berdasarkan analisis usability, information, dan service interaction. Kemudahan untuk mengakses kapanpun dan di manapun dengan biaya internet terjangkau; Memiliki tampilan penyajian materi yang sederhana; Materi yang disajikan relevan dengan materi perkuliahan; Memiliki contoh kalimat terbaharui yang memotivasi mahasiswa untuk memahami materi lebih dalam; Tersedianya fitur latihan soal guna mengevaluasi pemahaman mahasiswa merupakan kelebihan JTEST4YOU.*

**Kata kunci :** *Asynchronous E-learning, COVID-19, Website. Kualitas*

**A. PENDAHULUAN**

Pada Desember 2019, terjadi wabah pneumonia akut atau lebih dikenal dengan sebutan COVID-19 yang tidak diketahui penyebabnya di Wuhan, China. Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* dan *Public Health Emergency Operating Center (PHEOC)*, per tanggal 20 Juni 2020 COVID-19 telah menyebar ke sekitar 215 negara, termasuk Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan surat edaran

No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Berdasarkan surat edaran tersebut, satuan pendidikan memutuskan untuk melakukan pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Sekolah merupakan salah satu dari banyak tempat yang terpaksa ditutup dengan didasari bukti bahwa dengan mengurangi kontak fisik antar siswa atau mahasiswa akan mengurangi transmisi COVID-19 (Viner et al., 2020; Irawati & Jonatan, 2020:136).

Pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat menggantikan peran pertemuan tatap muka di kelas. Mushfi menegaskan bahwa dalam mewujudkan hal tersebut diperlukan media pembelajaran *online* atau *e-learning* yang optimal untuk penyampaian sebuah materi pembelajaran (Mushfi, 2019; Nuriansyah, 2020:61). Namun pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masih banyak ditemukan kendala yang terjadi akibat kesalahan server, kendala koneksi internet, keterbatasan fasilitas perangkat elektronik dan fasilitas internet yang dimiliki masing-masing mahasiswa (Rahmawati, 2009:30). Data studi literature tentang penyampaian materi secara *e-learning* menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online (Nakayama et al., 2006). Data hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa hambatan yang akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran secara daring meliputi kurangnya guru dalam berinteraksi, penyampaian materi yang kurang dapat dipahami oleh peserta didik, kemampuan membiayai pengeluaran yang lebih banyak untuk internet sebagai sarana belajar daring (Handayani et al., 2020). Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Mastur et al., 2002), yang menyebutkan bahwa guru yang akan sukses dalam menerapkan pembelajaran daring adalah guru yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu dilakukan *review* pustaka terkait pemanfaatan pengetahuan dan teknologi dalam menyampaikan materi, khususnya penggunaan *platform* digital dalam pembelajaran daring peserta didik tingkat sekolah dasar di masa pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan *platform* digital apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran daring dan bagaimana kualitas serta kelebihan dari *platform* digital yang paling sering digunakan dalam pembelajaran daring.

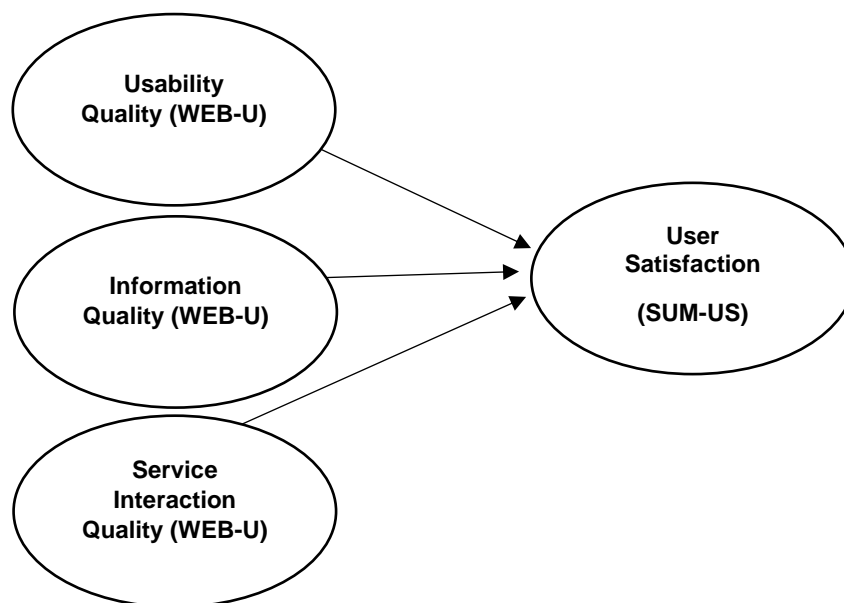
## **B. KAJIAN TEORI**

Menurut Tateyama (2017:335) pembelajaran secara daring berbasis *web* telah banyak digunakan untuk mengakomodasi kebutuhan pembelajar bahasa asing, terutama oleh para pembelajar bahasa asing yang memiliki keterbatasan waktu dan tempat. Salah satu

kelebihan menggunakan materi berbasis *website* adalah materi yang tersedia dapat dengan mudah diperbaharui.

Pentingnya pembelajar bahasa mengkolaborasikan pembelajaran bahasa dengan pemanfaatan fasilitas *web based learning* juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Liu et al., (2014:406) “*One of important factors influencing language learning is how learners perceive Web-based collaboration that may improve their learning in the target language*”. Dengan kata lain, salah satu faktor penting yang memiliki pengaruh besar dalam pembelajaran bahasa adalah bagaimana peserta didik dapat melihat peluang untuk mengkolaborasikan komponen-komponen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran bahasa target.

Kualitas sebuah media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. *Webqual* merupakan sebuah metode yang dikembangkan oleh Stuart Barnes dan digunakan untuk mengukur kualitas dari sebuah website (Barnes & Vidgen, 2000; Sujona & Santoso, 2017:2). Menurut Stuart Barnes kualitas dari sebuah website dibentuk dari tiga dimensi, yaitu *usability*, *information*, dan *service interaction*.



**Grafik 1 Model Webqual**  
Sumber: (Barnes & Vidgen, 2000)

**Tabel 1 Indikator Penelitian**

Sumber : (Santoso et al., 2018)

Kategori	Indikator
<i>Usability</i>	Interaksi jelas dan dapat dimengerti
	Mudah melakukan navigasi
	Tampilan menarik
	Desain sesuai
	Daya saing
	Mudah digunakan dan dioperasikan
	Pengalaman positif
<i>Information</i>	Informasi akurat
	Informasi lengkap
	Informasi aktual
	Informasi relevan
	Informasi mudah dimengerti
<i>Service Interaction</i>	Reputasi baik
	Keamanan berinteraksi
	Kemudahan berkomunikasi
	Pelaksanaan layanan

Rusman (2009:118) berpendapat bahwa terdapat lima kelebihan dari pembelajaran berbasis web yaitu:

1. Akses yang tersedia kapan saja, dimana saja dan tersedia di seluruh dunia.
2. Biaya yang dikeluarkan untuk mengakses website dapat dikatakan terjangkau.
3. Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan karakteristiknya sendiri karena bersifat individual.
4. Merupakan objek pembelajaran yang memungkinkan didukungnya pembelajaran yang dipersonalisasi sesuai permintaan.
5. Pembaharuan isi dan materi pembelajaran diperbarui secara konsisten.

### C. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif atau penelitian yang menyajikan data secara deskriptif. Sehingga tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah guna mendeskripsikan realita empirik dibalik suatu fenomena secara mendalam. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku.

Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian survei kualitatif (*qualitative survey research*). Menurut Groves et al. (2004) survei adalah metode sistematis untuk mengumpulkan informasi dari sampel pada sebuah entitas dalam jumlah besar yang kemudian dideskripsikan dalam distribusi numerik atau secara kuantitatif. Sedangkan survei kualitatif menurut Jansen (2010), adalah studi tentang keragaman dalam suatu populasi. Jenis penelitian survei kualitatif tidak bertujuan untuk menetapkan dan menghitung nilai variabel tetapi mendeskripsikan dimensi dan nilai yang relevan dalam suatu populasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik persentase dan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

### 1. Teknik persentase

Analisis persentase adalah suatu cara yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden dan fenomena-fenomena dilapangan. Langkah ini juga dilakukan untuk melihat besar kecilnya proporsi dari setiap jawaban pada setiap pertanyaan sehingga data yang diperoleh selanjutnya mudah untuk dianalisa.

Teknik persentase dengan melalui prosedur di bawah ini :

- a) Pemeriksaan data  
Memeriksa perolehan data yang terdapat pada instrumen penelitian dengan mengecek kelengkapan jawaban responden.
- b) Klasifikasi data  
Menggolongkan data berdasarkan kriteria yang ditentukan agar memudahkan analisis data.
- c) Tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat
- d) Menghitung frekuensi jawaban/data
- e) Menghitung persentase dengan teknik persentase dari setiap data yang diperoleh
- f) Memvisualkan data dalam bentuk tabel
- g) Menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Teknik persentase yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = besaran persentase  
F = frekuensi jawaban  
n = jumlah total responden

Setelah dipersentasekan maka nilai tersebut dimasukan ke dalam skala penilaian perhitungan persentase. Skala ini diungkapkan oleh Sugiono (2012:94).

**Tabel 2**  
**Penentuan Skor Jawaban**

Rumus	Skala
63x5 = 315	SS (Sangat Setuju)
63x4 = 252	S (Setuju)
63x3 = 189	KS (Kurang Setuju)
63x2 = 126	TS (Tidak Setuju)
63x1 = 63	STS (Sangat Tidak Setuju)

Sumber: Sugiono (2012:94) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D

$$\text{Skor Ideal} = \text{Jumlah Responden} \times \text{Bobot Nilai}$$

**Gambar 3.1 Rumus Skor Ideal**

**Tabel 3**  
**Skor Ideal**

Skala Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono (2012:94) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D

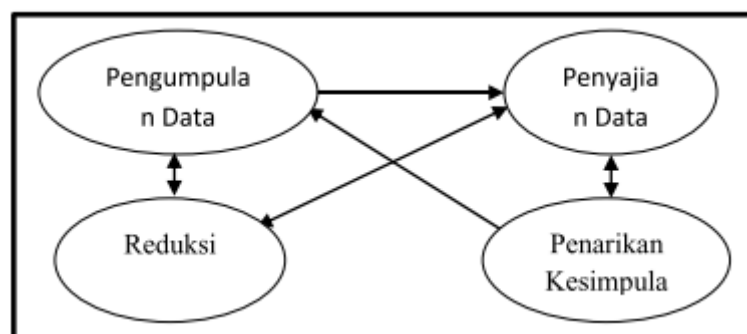
**Tabel 4**  
**Rating Scale**

Nilai Jawaban	Bobot Nilai
253 – 315	SB
190 – 252	B
127 – 189	CB
64-126	KB
0-63	SKB

Sumber: Sugiono (2012:94) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D

## **2. Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman**

Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono, analisis data pada data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Hingga pada akhirnya datanya sudah jenuh dalam aktivitas analisis data, analisis data tersebut meliputi reduksi data atau data reduction, penyajian data atau data display, dan penarikan kesimpulan/conclusion drawing (Sugiyono, 2009:337).



**Gambar 3.2 Metodologi Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman**

Sumber: Sugiyono (2009:337), Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D.

Kriteria analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu, (1) Menganalisis data berdasarkan karakteristik informan. Informan pada penelitian ini yaitu mahasiswa mata kuliah *bunpou* 4, 6, dan 8 guna melihat penggunaan *website* JTEST4YOU. (2) Analisis *user satisfaction* atau kepuasan pengguna berdasarkan tiga dimensi (*usability*, *information*, dan *service interaction*) yang dikemukakan oleh Stuart Barnes (Barnes & Vidgen, 2000). (3) Analisis faktor kelebihan dan kekurangan media *web based learning* JTEST4YOU.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kuisioner analisis pada dimensi *usability*, menunjukkan bahwa *web based learning* JTEST4YOU termasuk ke dalam media pembelajaran berbasis web yang dengan skala nilai yang baik. Skala tersebut diukur dari terpenuhinya sebagian besar kriteria yaitu dapat dengan mudah diakses dan memiliki sistem yang konsisten. Hanya saja pada JTEST4YOU tidak tersedia layanan untuk mendapatkan umpan balik. Informan juga berpendapat bahwa *web based learning* JTEST4YOU memuat petunjuk yang jelas dan mudah dimengerti, memiliki tampilan interface yang menarik dan memudahkan informan untuk mencari materi sehingga informan merasakan dampak positif dalam penggunaan *web based learning* JTEST4YOU. Hasil kuisioner penelitian menyatakan bahwa dari kategori informasi atau *information*, indeks persentase informan yang menyatakan setuju bahwa JTEST4YOU memiliki informasi yang akurat, lengkap, aktual, relevan dan mudah dimengerti sebanyak 86% informan. Sedangkan pada hasil wawancara, informan lainnya mengemukakan bahwa pernah mendapati kesulitan mencari sebuah pola tata bahasa pada JTEST4YOU. Kemudian pada dimensi *Service Interaction* menunjukkan JTEST4YOU

sudah berjalan sebagaimana fungsinya. Meskipun tidak tersedia layanan untuk berinteraksi secara langsung, namun tersedianya fasilitas latihan soal beserta kunci jawaban, dan pelafalan audio menjadi alasan informan setuju bahwa JTEST4YOU sudah berfungsi sesuai dengan fungsi website pembelajaran pendukung. Hasil analisis kuisisioner dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5 Distribusi Kuisisioner Penelitian**

No.	Pernyataan	Hasil Kuesioner												Indeks $p = f/n * 100$
		(Jumlah Responden x Bobot Nilai = Skor Ideal)												
		STS		TS		N		S		SS		Skor Akhir		
		1	SI	2	SI	3	SI	4	SI	5	SI	$\Sigma$ SI		
<b>Usability</b>														
1	Website JTEST4YOU memuat petunjuk yang jelas dan mudah dimengerti.	0	0	0	0	5	15	34	136	24	120	271	86%	
2	Website JTEST4YOU memudahkan saya mencari materi yang diinginkan.	0	0	1	2	4	12	33	132	25	125	271	86%	
3	Website JTEST4YOU memiliki tampilan interface yang menarik	1	1	2	4	18	54	29	116	13	65	240	76%	
4	Website JTEST4YOU memiliki tampilan yang jelas untuk dilihat dan dibaca.	0	0	1	4	6	18	20	80	36	180	282	90%	
5	Website JTEST4YOU termasuk website yang mudah	0	0	0	0	6	18	16	64	41	205	287	91%	



	digunakan dan dioperasikan.												
6	Website JTEST4YOU berdampak positif bagi saya.	0	0	0	0	6	18	20	80	37	185	283	90%
<b>Jumlah Rata-Rata</b>											<b>272</b>	<b>86%</b>	
<b>Information</b>													
7	Media pembelajaran Website JTEST4YOU membantu saya untuk mencapai pemahaman yang komprehensif.	0	0	1	2	10	30	32	128	20	100	260	83%
8	Website JTEST4YOU memuat penjelasan materi-materi tata bahasa yang lengkap.	0	0	1	2	13	39	33	132	16	80	253	80%
9	Website JTEST4YOU memudahkan saya dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah.	0	0	1	2	3	9	27	108	32	160	279	89%
10	Website JTEST4YOU memuat materi yang relevan dengan materi di perkuliahan.	0	0	0	0	2	6	27	108	34	170	284	90%
11	Penyajian materi pada website JTEST4YOU membuat saya lebih mudah memahami materi	0	0	0	0	5	15	31	124	27	135	274	87%
<b>Jumlah Rata-Rata</b>											<b>270</b>	<b>86%</b>	

Service Interaction													
12	Melalui website JTEST4YOU saya dapat menghemat waktu dalam mencari informasi karena sudah disajikan dengan lengkap dan sistematis	0	0	2	4	7	21	32	128	22	110	263	83%
16	Saya merasa aman dan nyaman saat menggunakan website JTEST4YOU karena data diri saya tidak diketahui oleh orang lain.	1	1	0	0	7	21	20	80	35	175	277	88%
17	Saya dengan mudah melakukan komunikasi dengan pihak pengembang website JTEST4YOU melalui menu "contact".	3	1	5	10	28	84	20	80	7	35	210	67%
18	Pelaksanaan fungsi website JTEST4YOU sudah berjalan sebagaimana fungsinya.	0	0	0	0	4	12	32	128	27	135	275	87%
<b>Jumlah Rata-Rata</b>												<b>256</b>	<b>81%</b>

## E. KESIMPULAN

Hasil kuisisioner dan wawancara pada informan sebagai pengguna menunjukkan bahwa media pembelajaran pendukung JTEST4YOU layak digunakan berdasarkan kelebihanannya. Kelebihan yang dimiliki *web based learning* JTEST4YOU meliputi; Kemudahan untuk mengakses kapanpun dan di manapun dengan biaya internet terjangkau; Memiliki tampilan

penyajian materi yang sederhana; Materi yang disajikan relevan dengan materi perkuliahan; Memiliki contoh kalimat terbaru yang memotivasi mahasiswa untuk memahami materi lebih dalam; Tersedianya fitur latihan soal guna mengevaluasi pemahaman mahasiswa.

Implikasi penggunaan JTEST4YOU sebagai media pembelajaran pendukung dalam pembelajaran *bunpou* adalah diperolehnya pemahaman yang komprehensif mengenai suatu pola tata bahasa. JTEST4YOU memotivasi siswa untuk melakukan inkuiri dan menganalisis informasi baru. Tidak hanya sekedar menampilkan materi, JTEST4YOU juga memfasilitasi penggunaannya untuk melakukan evaluasi pemahaman diri lewat latihan soal. Penggunaan JTEST4YOU diharapkan dapat menyempurnakan pemahaman terhadap suatu pola tata bahasa, sehingga meminimalisir terjadinya miskomunikasi dan ketertinggalan materi pada saat pembelajaran tatap muka secara *online* berlangsung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang telah dibuat oleh peneliti, yaitu:

1. Tanggapan positif yang diberikan oleh mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNJ dapat dijadikan pertimbangan bagi dosen pengampu mata kuliah *bunpou* untuk memberikan rekomendasi akan pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis *website*, dalam hal ini khususnya penggunaan media *web based learning* JTEST4YOU.
2. Dalam penelitian ini belum melibatkan dosen sebagai informan. Diharapkan pada penelitian mengenai media pembelajaran selanjutnya untuk mencantumkan sudut pandang dari tenaga pendidik terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rashid, Z. (2016). Review of Web-Based Learning in TVET: History, Advantages and Disadvantages. *International Journal of Vocational Education and Training Research*, 2(2), 7. <https://doi.org/10.11648/j.ijvetr.20160202.11>
- Abdul Majid, L. W., Abdullah, N. W., & H, A. Z. N. (n.d.). *Penerapan nilai murni dan pembentukan jati diri kanak-kanak prasekolah melalui penggunaan multimedia*. *Fakulti Pengajian Islam*.
- Adhitya, B. S. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Kuliah Mesin*.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Ashari, Sapon, Mohamad, H., & Rizal, A. (2012). *ques am mong Adult St tudents s in Hig gher Le arning g Institu tions , M Ministr y of Higher Educati ion Malaysi ia*. 2(4), 174–186.

- Barnes, S., & Vidgen, R. (2000). *WebQual: An Exploration of Web-Site Quality*.
- Bates, A. W. (1997). Restructuring the university for technological change. *The Carnegie Foundation for the Advancement of Teaching What Kind Of University*, 207–228. <http://bates.cstudies.ubc.ca/carnegie/carnegie.html>
- Beaird, J. (2011). Beautiful Web Design. In *Midwifery today with international midwife* (Issue 99). <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22187813>
- Bungin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Codone, S. (2001). *An E-Learning Primer*. Raytheon Interactive.
- Groves, R. M., Fowler, F. J., Couper, M. P., Lepkowski, J. M., Singer, E., & Tourangeau, R. (2004). *Survey methodology* (John Wiley & Sons. (ed.)).
- Hamzah, A. A., Syarief, A., & Mustikadara, I. S. (2013). Analisis Kualitatif Tampilan Visual Pada Situs E-Learning. *ITB Journal of Visual Art and Design*, 5(2), 176–194. <https://doi.org/10.5614/itbj.vad.2013.5.2.6>
- Hardjono, D. (2006). *Seri Panduan Lengkap Menguasai Pemrograman WEB dengan PHP 5 Edisi I*. Wahana Komputer.
- Hartwell, P. (2016). *Linked references are available on JSTOR for this article : Grammar , Grammars , and the Teaching of Grammar*. 47(2), 105–127.
- Indonesia: As guidance on school reopening is released, new surveys show how students are learning from home.* (2020). <https://www.unicef.org/indonesia/press-releases/new-surveys-show-how-students-are-learning-from-home>
- Indri Kusuma Dewi, A. Z. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E- Learning Systems Dalam Proses Belajar Mahasiswa Universitas Brawijaya*.
- Irawati, D. Y., & Jonatan, J. (2020). Evaluasi Kualitas Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 9(2), 135–144. <https://doi.org/10.26593/jrsi.v9i2.4014.135-144>
- Istrate, O. (2009). Visual and pedagogical design of eLearning content. *Elearningpapers*, August. [www.elearningpapers.eu](http://www.elearningpapers.eu)
- Jansen, H. (2010). The logic of qualitative survey research and its position in the field of social research methods. *Forum Qualitative Sozialforschung*, 11(2). <https://doi.org/10.17169/fqs-11.2.1450>
- Jhanua Rizal Idfiano, N. H. (2019). *Pemanfaatan E-Learning Berbasis Website Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Stie Indonesia Malang*. 08(03), 44–62.
- Jihyun, J. (2018). *On-site study of online Korean courses : Current analysis of online Korean courses Author ( s ) : Jihyun Jeon Source : The Korean Language in America , Vol . 9 ( June 2004 ) , pp . 210-224 Published by : Penn State University Press Stable URL : http://www.j.9(June 2004), 210–224.*
- Jonassen, D. H., & Rohrer-Murphy, L. (1999). Activity theory as a framework for designing constructivist learning environments. *Educational Technology Research and Development*,

47(1), 61–79. <https://doi.org/10.1007/BF02299477>

- Kemendikbud. (2020). *Panduan Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.
- Khan, B. H. (2010). *The global e-learning framework*. 42–51. [http://iowaascd.org/files/4214/6679/6558/A\\_Framework\\_for\\_Web-Based\\_Learning.pdf](http://iowaascd.org/files/4214/6679/6558/A_Framework_for_Web-Based_Learning.pdf).
- Liu, S. H.-J., Lan, Y.-J., Ya, C., & Ho, Y. (2014). International Forum of Educational Technology & Society Exploring the Relationship between Self-Regulated Vocabulary Learning and Web-Based Collaboration. *Source: Journal of Educational Technology & Society*, 17(4), 404–419.
- Mikovec, A. E., & Dake, D. M. (1996). Tying Theory To Practice: Cognitive Aspects Of Computer Interaction In The Design Process. *Eyes on the Future: Converging Images, Ideas and Instruction*, 119–134.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya.
- Norliza, H., Mohamad Sattar, R., & Roseamnah, A. R. (2013). Penggunaan Laman Web Sebagai Transformasi Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Pendidikan Islam. *The Online Journal of Islamic Education*, 1(2), 58–73.
- Nugroho, E. (2008). *Pengenalan Teori Warna*. Andi.
- Nuriansyah, F. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(2), 61–65.
- R, M., H, N., & W, I. (2017). *DEVELOPMENT OF WEB-BASED COMPUTER- ASSISTED LANGUAGE LEARNING IN ENGLISH INTENSIVE COURSE R*.
- Rahman, M. J. A., Ismail, M. A., & Razali, N. (2003). *Tahap kesediaan penggunaan perisian kursus di kalangan guru Sains dan Matematik*. 16.
- Rahmawati, S. D. (2008). Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet Pada Mahasiswa Pjj S1 Pgsd Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*, 179.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum: Manajemen Sekolah Bermutu*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sandra, N. (2005). *Universiti Teknologi Malaysia Borang Pengesahan Status Tesis Y*. 16(2), 1–15.
- Santoso, B. S., Anwar, M. F., & Hermawati, S. (2018). Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual Dan Importance - Performance Analysis (Ipa) Pada Situs Kaskus. *E-Prosiding*, 1(1), 1–7.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sujona, & Santoso, H. B. (2017). Analisis Kualitas E-Learning dalam Pemanfaatan Web Conference dengan Metode Webqual (Studi Kasus: Universitas KH. A. Wahab Hasbullah). *Saintekbu*, 9(2), 27–37.

- Tahir, H. A. (2009). *Ensiklopedia Pendidikan Anak Cemerlang*.
- Tateyama, Y. (2017). *Advanced Japanese Online : Course Effectiveness and Student Perceptions*  
Author ( s): Yumiko Tateyama Source : *Japanese Language and Literature* , Vol . 49 , No .  
2 , Special Section : *The Politics of Speaking Japanese ( October 2015 )* , pp . 333-368 *Publis*.  
49(2), 333–368.
- Tatham, A. (1988). I.G.U. Global database planning project. *Cartographic Journal*, 25(2), 147.  
<https://doi.org/10.1179/caj.1988.25.2.147>
- Viner, R., Russell, S., Croker, H., Packer, J., Ward, J., Stansfield, C., Mytton, O., & Booy, R. (2020).  
School Closure and Management Practices During Coronavirus Outbreaks Including COVID-  
19: A Rapid Narrative Systematic Review. *SSRN Electronic Journal*.  
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3556648>
- Winarti, & Munggaran, L. C. (2014). Pengukuran Kualitas Situs Perguruan Tinggi Dari Sudut  
Pandang Pemakai Dengan Menggunakan WEBQUAL 4.0. *Jurnal Ilmiah Informatika  
Komputer Universitas Gunadarma*, 6–14.